INFORMASI PENGELOLAAN, PELAKSANAAN, DAN SOP LABORATORIUM BAHASA

1. Pengelolaan Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa dikelola secara terencana, efektif, dan berkelanjutan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, praktik, penelitian, asesmen, dan pengembangan kompetensi kebahasaan sivitas akademika. Pengelolaan laboratorium dilaksanakan oleh pengelola yang bertanggung jawab terhadap perencanaan program, pengaturan jadwal penggunaan, pemeliharaan sarana dan prasarana, pengawasan penggunaan fasilitas, serta evaluasi dan pengembangan laboratorium.

Penggunaan Laboratorium Bahasa dilaksanakan berdasarkan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan. Setiap pengguna bertanggung jawab menjaga kebersihan, keamanan, ketertiban, dan kondisi fasilitas selama dan setelah kegiatan berlangsung. Pemeliharaan peralatan dilakukan secara berkala untuk memastikan seluruh fasilitas dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan di Laboratorium Bahasa diarahkan untuk memberikan pengalaman belajar yang praktis, interaktif, dan kontekstual. Laboratorium dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran bahasa, praktik *listening*, *speaking*, *reading*, *writing*, *pronunciation*, *phonetics and phonology*, serta kegiatan lain yang membutuhkan dukungan perangkat audio, audiovisual, dan teknologi digital.

Selain kegiatan pembelajaran, laboratorium dapat dimanfaatkan untuk penelitian, pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran, pelaksanaan tes atau asesmen kemampuan bahasa, pelatihan kebahasaan, serta kegiatan akademik lainnya yang telah memperoleh izin dari pengelola.

Setiap kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan kapasitas ruangan, ketersediaan fasilitas, jadwal penggunaan, keamanan peralatan, dan ketentuan yang berlaku. Setelah kegiatan selesai, pengguna wajib memastikan peralatan telah dimatikan, dikembalikan pada tempatnya, dan ruang laboratorium dalam keadaan bersih dan tertib.

3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Laboratorium Bahasa

SOP Laboratorium Bahasa merupakan pedoman bagi seluruh pengguna dalam memanfaatkan fasilitas secara aman, tertib, efektif, dan bertanggung jawab.

A. Prosedur Sebelum Penggunaan

1. Pengguna mengajukan permohonan atau melakukan pemesanan penggunaan laboratorium sesuai mekanisme yang berlaku.
2. Penggunaan laboratorium harus sesuai dengan jadwal dan tujuan kegiatan yang telah disetujui.
3. Pengguna memeriksa kondisi ruangan dan peralatan sebelum kegiatan dimulai.
4. Setiap kerusakan atau ketidaksesuaian fasilitas dilaporkan kepada pengelola sebelum kegiatan berlangsung.

B. Prosedur Selama Penggunaan

1. Pengguna menggunakan laboratorium sesuai fungsi dan kapasitas yang ditetapkan.
2. Peralatan digunakan sesuai petunjuk dan tidak dipindahkan atau diubah pengaturannya tanpa izin.
3. Pengguna menjaga kebersihan, ketenangan, dan ketertiban selama kegiatan.
4. Makanan dan minuman tidak diperkenankan berada di dalam ruang laboratorium.
5. Pengguna wajib menjaga seluruh fasilitas dan bertanggung jawab terhadap kerusakan yang disebabkan oleh kelalaian atau penggunaan yang tidak sesuai prosedur.

C. Prosedur Setelah Penggunaan

1. Mematikan komputer, perangkat audio, proyektor, dan peralatan elektronik lainnya.
2. Mengembalikan seluruh perangkat dan perlengkapan ke tempat semula.
3. Memastikan ruangan dalam keadaan bersih dan rapi.
4. Melaporkan kerusakan atau kehilangan fasilitas kepada pengelola.
5. Memastikan pintu, jendela, dan perangkat listrik dalam kondisi aman sebelum meninggalkan laboratorium.

4. Ketentuan Umum

Seluruh mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, peneliti, dan pengguna lain wajib mematuhi ketentuan penggunaan Laboratorium Bahasa. Pelanggaran terhadap tata tertib dan SOP dapat dikenakan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di institusi.

Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan Laboratorium Bahasa dilakukan secara berorientasi pada **mutu, keselamatan, efektivitas, efisiensi, kenyamanan, dan keberlanjutan** sehingga laboratorium dapat berfungsi secara optimal sebagai fasilitas pendukung pembelajaran, penelitian, dan pengembangan kompetensi kebahasaan.